

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBENTUK BUKU SAKU  
DI KELAS X SMA NEGERI I AMANUBAN TIMUR TAHUN AJARAN  
2021/2022**

**Selan Oryanti <sup>1</sup>, Mikael Samin <sup>2</sup>, Natalia Adel H. N. Mari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SMA Negeri 1 Amanuban Timur

<sup>2,3</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Nusa Cendana Kupang

oryantiselan620@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to produce a development product in the form of an Earth pocket book as a living space in SMA Negeri 1 Amanuban Timur class X. The development model used is the ADDIE Model. The data instrument used by the researcher is a questionnaire. The data analysis technique used by the researcher is quantitative descriptive analysis. The results obtained from the validation test in terms of material obtained 92.5%, validation test in terms of language obtained 92.85%, in terms of media obtained 92.64% with good qualifications. The percentage of small group test assessments and large group tests obtained 91.87% and 89.56% with good qualifications and it can be judged that the development of the Earth pocket book media as a living space received a positive response and the total percentage of material, language, media, and academic experts large groups and small groups, namely 87.69%. In addition, in terms of material, the suitability of the material and the pocket book supports each other, in terms of language the use of sentence structures, and in accordance with the rules of writing interesting language so that it becomes the basis for students' attention to see the pocket book, and from a media perspective, the physical appearance of the Earth pocket book as a living space looks simple but practical. then the pocket book of the Earth as a living space is said to be feasible. The conclusion from this study is that the Earth pocket book as a proper and valid living space is used as a learning medium at SMA Negeri I Amanuban Timur for the Academic Year 2021/2022.*

**Keywords:** Pocket Book Media Development

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan produk pengembangan berupa buku saku Bumi sebagai ruang kehidupan di SMA Negeri 1 Amanuban Timur kelas X. Model pengembangan yang digunakan yaitu Model *ADDIE*. Instrument data yang digunakan peneliti yaitu Angket. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu Analisis Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh uji validasi dari segi Materi diperoleh 92,5% , uji validasi dari segi Bahasa diperoleh 92,85%, dari segi Media diperoleh 92,64% dengan kualifikasi baik. Persentase penilaian uji kelompok kecil dan uji kelompok besar diperoleh 91,87% dan 89,56% dengan kualifikasi baik dan dapat dinilai bahwa pengembangan media buku saku Bumi sebagai ruang kehidupan mendapat respon yang positif dan jumlah keseluruhan persentase dari ahli materi, bahasa, media, kelompok besar dan kelompok kecil yaitu 87,69% Selain itu juga dari segi materi kesesuaian antara materi dan buku saku saling mendukung, dari segi bahasa penggunaan struktur kalimat, dan sesuai dengan kaidah penulisan bahasa menarik sehingga mejadi dasar perhatian siswa untuk melihat buku saku tersebut, dan dari segi media yaitu penampilan fisik dari buku saku Bumi sebagai ruang kehidupan terlihat sederhana tetapi praktis. maka buku saku Bumi sebagai ruang kehidupan dikatakan layak. Simpulan dari penelitian ini adalah buku saku Bumi sebagai ruang kehidupan layak dan valid digunakan sebagai media pembelajaran di SMA Negeri I Amanuban Timur Tahun Ajaran 2021/2022

**Kata Kunci:** Pengembangan Media Buku Saku

### A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan suatu istila yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik belajar. Pada proses pembelajaran diperlukan suatu media dalam pelaksanaan untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Setiyawati, 2015).

Menurut Susilana (2008) media pembelajaran memiliki fungsi yaitu: (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera, (3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, (4) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, (5) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan pendidik guna menyampaikan `berbagai bahan dan materi kepada siswa agar lebih mudah disampaikan (Husain, 2014). Dalam kegiatan belajar mengajar media mempunyai peran penting karena membuat proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik terjadi secara optimal. Selain itu, peserta didik akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih mudah menangkap materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dikemas secara kreatif, inovatif, menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku di kemas dengan berbagai tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku.

Untuk membantu siswa dalam meningkatkan perhatian dan minat dalam pelajaran, guru dituntut untuk mampu mengembangkan berbagai bentuk bahan ajar. Salah satunya adalah media berbentuk buku saku. Bahan ajar pada dasarnya merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang mewakili kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran (Rozalia, 2018). Pembelajaran di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa (Afrinaval, 2019).

Dengan adanya media buku saku pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi dengan lingkungan, dan kemandirian belajar siswa (Azhar Arsyad, 2011 dalam Nurita 2018). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran berupa buku saku. Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku dikemas dengan berbagai tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Subjek penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian**

Guru Geografi SMA Negeri 1 Amanuban Timur , dan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Amanuban Timur. Uji coba yang diteliti adalah kelayakan buku saku sebagai media pembelajaran. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Amanuban Timur. Kabupaten Timor Tengah Selatan Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 semester genap yaitu di mulai pada bulan januari 2022 sampai selesai.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah: penelitian pengembangan atau yang biasanya dikenal dengan *Research and Development (R&D)* merupakan suatu proses yang mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan. *Research and Development (R&D)* (Sugiyono, 2012 dalam Kamal 2010) merupakan metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. Model Pengembangan

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE. Model ADDIE adalah model pengembangan produk seperti model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan bahan ajar. Model ADDIE ini terdiri atas 5 (lima) tahapan yang sesuai dengan singkatan dari kata ADDIE, yakni: (1) *Analyze*, (2) *Design*, (3) *Develop*, (4) *Implement*, (5) *Evaluate*. yang diungkapkan: Menurut Tegeh (2014) dalam bukunya Model Penelitian Pengembangan.

Instrument yang digunakan untuk keperluan pengembangan media pembelajaran berupa buku saku ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan kualifikasi

Tabel. 1. Kualifikasi Skala *Likert*

No	Tingkat Pengukuran	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Tidak Baik	2
4	Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Ratifah (2012)

Untuk penarikan kesimpulan bahwa bahan ajar dianggap layak untuk digunakan bila interprestasinya  $\geq 61\%$ . Tanggapan dan saran dari validator yang tepat untuk meningkatkan media pembelajaran berupa buku saku akan digunakan dalam tahap revisi meskipun berdasarkan data kuantitatif media pembelajaran berupa buku saku telah dinyatakan valid dan layak.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Buku Saku Di Kelas X SMA Negeri 1 Amanuban Timur Tahun Ajaran 2021/2022

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang bertujuan untuk menghasilkan dan memvalidasi suatu produk dalam pembelajaran yakni media pembelajaran.

### **a. Tahap Analisis (*Analysis*)**

Berdasarkan hasil Agket yang telah dilakukan oleh peneliti dengan siswa peserta didik kelas X IPS di SMA Negeri 1 Amanuban Timur, menunjukkan beberapa hal yang menjadi dasar pengembangan media pembelajaran ini. Berikut adalah hal-hal yang peneliti temukan saat melakukan analisis:

- 1) Lingkungan Belajar
- 2) Suasana Belajar
- 3) Sarana belajar
- 4) Materi Pembelajaran

Analisis materi pembelajaran merupakan salah satu bentuk aktivitas perencanaan yang menuntut penerapan kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional guru. Kegiatan analisis materi pembelajaran memerlukan kompetensi guru yang terkait dengan hal-hal berikut:

- a) Pengetahuan konten materi ajar
- b) Pengetahuan Pedagogik materi ajar
- c) Karakteristik Siswa

Siswa-siswi di kelas X memiliki 2 karakteristik meliputi psikologis dan fisiologis. Salah satu contoh psikologis yaitu tingkat kecerdasan siswa dan gaya belajar siswa. Tingkat kecerdasan siswa di kelas X berbeda-beda, ada siswa yang cepat dalam memahami suatu materi dan ada siswa yang lambat dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.

Selain itu juga gaya belajar siswa, gaya belajar siswa di kelas X yaitu gaya belajar visual atau gaya belajar melalui penglihatan dan gaya belajar auditori yaitu gaya belajar melalui pendengaran, dikelas X siswa lebih aktif dengan kedua gaya belajar tersebut, tetapi di kelas guru lebih cenderung memberikan tugas untuk siswa membuat catatan, hal tersebut membuat siswa di kelas cepat jenuh dan tidak membuat catatan sama sekali dan karakteristik yang Kedua yaitu karakteristik fisiologis, siswa-siswi dikelas yang memiliki kondisi fisiologis kurang baik lebih cenderung kurang aktif dalam pembelajaran sehingga memerlukan perhatian dari guru, salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi perbedaan karakteristik siswa di kelas X adalah dengan menerapkan pembelajaran tuntas (*mastery learning*) dengan menggunakan alat atau bahan ajar dalam kelangsungan proses pembelajaran. Awal dari penelitian ini yaitu menganalisis kebutuhan siswa SMA Negeri I Amanuban Timur terhadap buku saku yang akan dikembangkan dengan membagikan angket analisis kebutuhan siswa.

Tabel 2. Tahap Analisis Kebutuhan Siswa

No	Aspek	Skor
1	Siswa atau siswi mengatakan mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang sulit di pahami.	84%
2	Siswa atau siswi mengatakan bahwa kesulitan yang mereka alami disebabkan karena media atau alat bantu yang guru gunakan.	16%
3	Siswa atau siswi mengatakan bahwa mereka setuju apabila dikembangkan media pembelajaran berbentuk buku saku untuk digunakan dalam pembelajaran Geografi	84%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

### **b. Tahap Perancangan (*Design*)**

Pada tahap kedua dilakukan perancangan media buku saku sesuai dengan format penyusunan buku saku pelajaran. Buku saku dirancang dengan tampilan menarik dan bahasa yang mudah dipahami yang berisi materi.

- 1) Judul Buku Saku
- 2) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- 3) Isi Materi
- 4) Daftar Pustaka

### **c. Pengembangan (*Development*)**

Pada tahap ini, setelah mendesain bahan ajar maka selanjutnya buku saku dikembangkan sesuai dengan konsep yang ada pada tahap desain. Maka tahap berikutnya peneliti mulai mengembangkan buku saku Bumi Sebagai Ruang kehidupan yang telah dibuat.

### **d. Implementasi**

Pada tahap ini buku saku yang telah dikembangkan dilakukan uji validasi yang terdiri dari:

- 1) Uji materi Uji ahli Materi, buku saku layak untuk diujicobakan karena sistematika materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar.
- 2) Uji ahli Bahasa, buku saku layak untuk diuji cobakan karena menggunakan bahasa dan tata bahasa yang baku dan dapat dimengerti oleh anak-anak (pembaca).
- 3) Uji ahli Media buku saku layak untuk diujicobakan karena dapat menarik perhatian siswa dan membantu siswa dalam memahami materi dalam proses pembelajaran dapat menggunakan tulisan dan gambar yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 4) Setelah uji validasi maka selanjutnya buku saku yang dikembangkan peneliti akan diujicobakan di kelas X SMA N 1 Amanuban Timur Tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari uji coba kelompok kecil sebanyak 7 orang dengan kategori siswa atau siswi yang memiliki peringkat 28 besar dan uji coba kelompok besar yaitu seluruh pelajar kelas X



## 2. Kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan berbasis media pembelajaran berbentuk buku saku

Untuk mengetahui layak tidaknya media pembelajaran tersebut diperlukan validasi produk yang dilakukan oleh validator ahli yang sesuai dengan bidangnya. Validator ahli berjumlah 3 responden, yang terdiri dari Satu Ahli Materi, Ahli Bahasa, Ahli Media dan satu ahli. Validator ahli materi, merupakan guru pada SMAN 1 Amanuban Timur sedangkan ahli bahasa dan ahli media merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Nusa Cendana.

### a. Uji Ahli Materi

Data yang diperoleh dari ahli materi berupa data kuantitatif dan kualitatif. Interpretasi hasil penilaian ahli materi terhadap buku saku.

Tabel 3. Interpretasi Hasil Penilaian Ahli Materi Terhadap Buku Saku

Banyaknya item pernyataan		Frekuensi dengan skala empat				$\Sigma$	%	Kualifikasi dan interpretasi
		1	2	3	4			
Total	17	1      2      3      4				17	92,64%	Baik dan tidak perlu revisi
		1      3      13						
Perhitungan:		$\frac{(2 \times 1) + (3 \times 3) + (4 \times 13)}{17(4)} \times 100\% = \frac{(2 + 9 + 52)}{68} \times 100\% = 92,64\%$						

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi terhadap materi Bumi Sebagai Ruang Kehidupan yang dapat dilihat pada Tabel 3, interpretasi hasil penilaian ahli materi, maka diperoleh 92.64% dengan kualifikasi baik sekali dan tidak perlu revisi.

### b. Uji Ahli Bahasa

Data yang diperoleh dari ahli bahasa berupa data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penilaian ahli bahasa terhadap buku saku Bumi Sebagai Ruang Kehidupan.

Tabel 4. Interpretasi Hasil Penilaian Ahli Bahasa Terhadap Buku Saku

Banyaknya item	Frekuensi dengan skala empat				$\Sigma$	%	Kualifikasi dan interpretasi
	1	2	3	4			
Total 7	-	-	2	5	7	92,85%	Baik tidak perlu revisi
Perhitungan= $\frac{(3 \times 2) + (5 \times 4)}{7(4)} \times 100\% = \frac{(6+20)}{28} \times 100\% = 92,85\%$							

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan penilaian ahli bahasa terhadap buku saku Bumi Sebagai Ruang Kehidupan yang telah diinterpretasikan pada Tabel 4 maka hasil penilaian ahli bahasa dengan aspek kesesuaian isi buku saku dengan menggunakan kaidah bahasa, yang diperoleh 92,85% dengan kualifikasi baik sekali dan tidak perlu revisi

c. Uji Ahli Media

Data yang diperoleh dari ahli media berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Hasil penilaian ahli media terhadap buku saku

Tabel 5. Interpretasi Hasil Penilaian Ahli Media Terhadap Buku Saku

Banyaknya pernyataan	item	Frekuensi dengan skala empat				$\Sigma$	%	Kualifikasi dan interpretasi
		1	2	3	4			
Total 24		1	1	10	12	24	97,91%	baik dan tidak perlu revisi
Perhitungan total= $\frac{(1 \times 1) + (1 \times 2) + (3 \times 10) + (12 \times 4)}{24(4)} \times 100\% = \frac{(1+2+30+48)}{96} \times 100\% = 97,91\%$								

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil penilaian ahli media terhadap buku Bumi Sebagai Ruang Kehidupan yang selanjutnya diinterpretasikan dalam Tabel 5 maka diperoleh hasil berdasarkan aspek yang dinilai sebagai berikut:

- 1) Aspek penampilan fisik buku saku Bumi Sebagai Ruang Kehidupan diperoleh hasil sebesar 91,66 % dengan kualifikasi sangat baik dan tidak perlu revisi.
- 2) Aspek kesesuaian media dengan siswa di kelas X SMA N 1 Amanuban Timur materi Geografi pada buku saku Bumi Sebagai Ruang Kehidupan diperoleh hasil sebesar 83,33% dengan kualifikasi baik sekali dan tidak perlu revisi.
- 3) Aspek kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran diperoleh hasil sebesar 88,88% dengan kualifikasi baik sekali dan tidak perlu revisi.

d. Uji Kelompok Kecil

Uji kelompok kecil dilakukan pada tanggal 19 April 2022. Uji kelompok kecil berjumlah 7 orang dengan kategori siswa dengan peringkat 10 besar kelas X SMA N 1 Amanuban Timur . Hasil penilaian uji kelompok kecil terhadap buku saku

Tabel 6. Interpretasi Hasil Penilaian Uji Kelompok Kecil Terhadap Buku Saku

Banyaknya item pernyataan	Frekuensi dengan skala empat				$\Sigma$	%	Interpretasi dan kualifikasi
	1	2	3	4			
Total item 16	-	-	35	77	112	92,18%	Baik dan tidak perlu revisi
Perhitungan total = $\frac{(35 \times 3) + (77 \times 4)}{(16 \times 7)(4)} \times 100\% = \frac{105 + 308}{448} \times 100\% = \frac{413}{448} \times 100\% = 92,18\%$							

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel hasil penilaian uji kelompok kecil terhadap buku saku Bumi Sebagai Ruang kehidupan maka ada beberapa aspek yang diperoleh yaitu:

- 1) Aspek penampilan fisik terhadap buku saku diperoleh 92,5% dengan kualifikasi baik sekali dan tidak perlu revisi.

- 2) Aspek fungsi dan manfaat buku saku diperoleh 91,66% dengan kualifikasi baik sekali dan tidak perlu revisi.
- 3) Aspek kesesuaian buku saku dan media pembelajaran dengan menggunakan buku saku diperoleh 91,75% dengan kualifikasi baik sekali dan tidak perlu revisi.

e. Uji Kelompok Besar

Uji kelompok besar dilakukan pada tanggal 19 April 2022. Uji kelompok besar ditujukan pada seluruh siswa/siswi kelas X SMA N 1 Amanuban Timur. Peneliti mendemonstrasikan buku saku Bumi Sebagai Ruang Kehidupan kepada siswa/siswi kelas X. Setelah itu peneliti membagikan angket untuk mengukur respon siswa/siswi terhadap buku saku Bumi Sebagai Ruang Kehidupan yang telah didemonstrasikan. Interpretasi hasil uji coba kelompok besar terhadap buku saku Bumi Sebagai Ruang Kehidupan .

Tabel 7. Interpretasi Hasil Penilaian Uji Kelompok Besar Terhadap Buku Saku

Banyaknya item pernyataan	Frekuensi dengan skala empat				$\Sigma$	%	Kualifikasi dan interpretasi
	1	2	3	4			
Total item 16	2	4	73	269	348	68,47%	Baik dan tidak perlu revisi
Perhitungan = $\frac{(2 \times 1) + (4 \times 2) + (73 \times 3) + (269 \times 4)}{(16 \times 28)(4)} \times 100\% = \frac{2 + 8 + 141 + 1,076}{1,792} \times 100\% = 68,47\%$							

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 7 interpretasi hasil penilaian uji kelompok besar terhadap buku saku Bumi Sebagai Ruang Kehidupan maka ada beberapa aspek yang diperoleh yaitu:

- 1) Aspek penampilan fisik terhadap buku saku diperoleh 75,29% dengan kualifikasi baik sekali dan tidak perlu revisi.
- 2) Aspek fungsi dan manfaat buku saku diperoleh 88,69% dengan kualifikasi baik sekali dan tidak perlu revisi.

3)Aspek kesesuaian buku saku dan media pembelajaran dengan menggunakan buku saku diperoleh 88,52% dengan kualifikasi baik sekali dan tidak perlu revisi.

Tabel 8. Interpretasi Hasil Keseluruhan

	Revisi Produk					Hasil Keseluruhan
	Ahli Materi	Ahli Bahasa	Ahli Media	Uji Kelompok Kecil	Uji Kelompok Besar	%
Hasil Interpretasi	92,5	92,85	92,64	92,18	68,47%	87,69%
$\text{Perhitungan} = \frac{(92,64) + (92,85) + (92,64) + (91,87) + (68,47)}{5} = \frac{435,91}{5} = 87,18\%$						

Sumber: Hasil Pengolahan Datai, 2022

Berdasarkan Tabel 8 interpretasi hasil keseluruhan dari hasil uji, baik uji validasi materi, uji validasi bahasa, uji validasi media, uji kelompok kecil dan kelompok besar terhadap buku saku Bumi Sebagai Ruang Kehidupan di atas maka hasil yang diperoleh yaitu 87,69% hasil tersebut di dapat berdasarkan penjumlahan dari semua uji yang telah dilakukan dan dari hasil tersebut buku Bumi Sebagai Ruang Kehidupan mendapatkan kualifikasi sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan pengembangan serta hasil penelitian yang telah dianalisis dan dibahas maka buku saku materi Bumi sebagai Ruang Kehidupan yang dikembangkan layak dan valid untuk digunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran di SMA Negeri I Amanuban Timur Tahun Ajaran 2021/2022.

## E. SARAN

Penelitian dan pengembangan buku saku ini telah selesai dilakukan sehingga diharapkan kepada:

1. Guru dapat menggunakan buku saku ini dengan rancangan model pembelajaran yang sesuai dengan siswa.
2. Siswa dapat melatih diri dalam belajar GEOGRAFI pokok bahasan Bumi sebagai Ruang Kehidupan
3. Peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian penerapan buku saku dan efektifitas buku saku dengan mengaitkan seluruh pokok bahasan Bumi sebagai Ruang Kehidupan Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penerapan buku saku untuk melihat minat dan motifasi serta hasil belajar siswa di SMA N 1 Amanuban Timur.

## F. DAFTAR RUJUKAN

- Afrinaval, G., & Syamwil, S. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang Dan Manufaktur Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Pariaman Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 624-633.
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2).
- Kamal, M. (2020). Research and Development (R&D) tadribat/drill madrasah aliyah class x teaching materials arabic language. *Santhet:(Jurnal Sejarah, Pendidikan, dan Humaniora)*, 4(1), 10-18.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Ratifah, I., & Ridwan, M. (2012). Komitmen organisasi memoderasi pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika*, 11(1), 29-39.
- Rozalia, A., Kasrina, K., & Ansori, I. (2018). Pengembangan Handout Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Untuk SMA Kelas X. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 2(2), 44-51.

- Setiyawati, S. F., & Kuswanto, H. (2015). Pengembangan buku pedoman guru pada pembelajaran fisika SMA menggunakan model problem solving level inkuiri. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 225-236.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Tegeh, I. (2014). Made Jampel, I Nyoman, dan Pudjawan, Ketut. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.